



Analisis Perspektif Peserta Didik terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar

Adah Aliyah¹, Bebeh Wahid Nuryadin², M. Ali Ramdhani³

¹STAI Kharisma Cicurug, Sukabumi, Indonesia

^{2,3}Pasca UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: aliyah.kholik@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01 Keywords: <i>Parenting; Parenthood; Independence.</i>	The problem that occurs is the lack of students in learning independence can be proven by students who are not motivated to learn independently, are not tenacious in learning, are not serious, are not disciplined and are not responsible for what is done. On the other hand, if students' learning independence is formed, they will have the will and curiosity of students regarding knowledge to develop and advance. The purpose of this study is to analyze parenting patterns and towards learning independence. The research uses a quantitative approach and the method used is descriptive with the type of correlation research. Probability sampling technique, which is a sampling technique with a sample of 60 people. The data collection technique used is questionnaires. The data were analyzed by path analysis of significance levels $\alpha = 0.05$. The research site is focused on MA Al Mustofaiyah Students. This study concluded that 1) There is an influence of authoritarian parental parenting on student learning independence by 27%, 2) There is an influence of democratic parental parenting on student learning independence by 47%, 3) There is an influence of permissive parental parenting on student learning independence by 27%, and 4) There is an influence of parenting, authoritarian, democratic and permissive on student learning independence together by 45%.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01 Kata kunci: <i>Pola Asuh; Orang Tua; Kemandirian.</i>	Permasalahan yang terjadi kurangnya siswa dalam kemandirian belajar bisa dibuktikan dengan siswa yang tiada termotivasi agar belajar mandiri, tidak ulet dalam belajar, tidak serius, tidak disiplin serta tidak bertanggung jawab dengan sesuatu yang dikerjakan. Sebaliknya jika kemandirian belajar siswa terbentuk akan sangat memiliki kemauan dan keingintahuan siswa mengenai pengetahuan semakin berkembang dan maju. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Analisis menganalisis pola Asuh Orang Tua Dan Terhadap Kemandirian Belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan sample 60 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan analisis jalur taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Lokasi penelitian difokuskan di Siswa MA Al Mustofaiyah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Terdapat pengaruh pola asuh orangtua otoriter terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 27%, 2) Terdapat pengaruh pola asuh orangtua demokrasi terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 47%, 3) Terdapat pengaruh pola asuh orangtua permisif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 27% dan 4) Terdapat pengaruh pola asuh orangtua, otoriter, demokrasi dan permisif terhadap kemandirian belajar siswa secara Bersama sebesar 45%.

I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi pada era ini adalah dari segi kemandirian belajar siswa, yang memiliki nilai rendah di dalam kelas, yang akan menyebabkan siswa sulit mengatur waktu dalam belajar, tidak dapat mengatur arah tujuan serta tidak bisa melangkah yang harus diperbuat dalam menyelesaikan tugas dari seorang guru. Mewujudkan hal tersebut perlu adanya kemauan yang tinggi dari setiap siswa. Kurangnya siswa dalam kemandirian belajar bisa dibuktikan

dengan siswa yang tiada ter-motivasi agar belajar mandiri, tidak ulet dalam belajar, tidak serius, tidak disiplin serta tidak bertanggung jawab dengan sesuatu yang dikerjakan. Sebaliknya jika kemandirian belajar siswa terbentuk akan sangat memiliki kemauan dan keingintahuan siswa mengenai pengetahuan semakin berkembang dan maju.

Aspek kepribadian kemandirian belajar siswa sangat berarti, sebab pada saat menjalankan aktivitas setiap hari tidak pernah lepas melalui

tantangan maupun cobaan. Siswa yang mempunyai usaha sendiri dalam kegiatan belajar yang relatif banyak akan bisa memecahkan segala persoalan yang dimiliki sebab siswa yang mempunyai kemandirian belajar tidak bergantung kepada orang di sekelilingnya melainkan tetap berusaha untuk menempuh dan mengatasi permasalahan yang terus datang. (Sugianto et al., 2020)

Kemandirian belajar adalah keinginan siswa dalam belajar dan berinisiatif sendiri baik dengan bantuan orang lain ataupun tidak dalam menentukan tujuan belajar. Baik itu dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap ataupun yang lainnya, untuk menguasai aspek tertentu. Kemandirian belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar siswa mempunyai kemandirian belajar sendiri dan tidak berketergantungan kepada orang lain. Selain itu menumbuhkan rasa tanggung jawab, inisiatif, kreatif, dapat melakukan dan menyelesaikan masalah sendiri. Beberapa indikator belajar siswa yaitu: Mampu bertanggung jawab, Memiliki kedisiplinan, Mampu bekerja sendiri, memiliki inisiatif, Memiliki kepercayaan diri. (Kidjab et al., 2019)

Kemandirian merupakan keadaan kejiwaan seseorang yang mampu memilih norma dan nilai-nilai atas ketulusan sendiri, mampu bertanggung-jawab atas segala tingkah laku dan perbuatan individu yang bersangkutan. Kemandirian yang dimiliki seseorang, menjadikan ketergantungan kepada pihak-pihak lain seminimal mungkin. Kemandirian yang dimiliki seseorang akan berkembang dengan semakin banyak masalah yang dihadapi sehingga seseorang akan berusaha berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain, hal ini yang menyebabkan kemandirian pada anak dapat berkembang dengan baik. Kemandirian seorang anak dalam menghadapi tantangan kehidupan harus dapat ditumbuhkan sedini mungkin. dalam menumbuhkan sikap kemandirian setiap anak memerlukan bantuan dalam menerima dirinya serta kekurangan dan kelebihannya.

Dalam kegiatan belajar anak, peran orang tua sangat penting terutama dalam melakukan bimbingan belajar kepada anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam bimbingan belajar anak dapat diwujudkan dengan memperhatikan kemajuan pendidikan anak akan terlibat dalam kegiatan belajar, menciptakan kondisi belajar yang baik, memberi bimbingan belajar, memberi motivasi belajar, menyediakan fasilitas belajar

yang lengkap agar tujuan tercapai. Bagi anak yang jarang di bimbing oleh orang tuanya atau kurang intensnya anak dengan orang tuanya sangatlah mempengaruhi terhadap perkembangan moral spiritual anak, hal ini orang tua dalam keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam membantu meningkatkan moral dan spiritual anak (Habsah et al., 2021).

Rosadi et al., (2021) menjelaskan bahwa orang tua berkedudukan sangat penting dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Orang tua harus membangun komunikasi yang baik dengan sekolah guna memperharikan proses pembelajaran. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu:

- H1 = Terdapat pengaruh pola asuh orangtua otoriter terhadap kemandirian belajar siswa
- H2 = Terdapat pengaruh pola asuh orangtua demokrasi terhadap kemandirian belajar siswa
- H3 = Terdapat pengaruh pola asuh orangtua permisif terhadap kemandirian belajar siswa
- H4 = Terdapat pengaruh pola asuh orangtua, otoriter, demokrasi dan permisif terhadap kemandirian belajar siswa secara bersama

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah "penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik" (Suyitno, 2006). Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan jenis penelitian korelasi. Lokasi penelitian difokuskan di Siswa MA Al Mustofaiyah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas sampel yaitu 60 orang. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan bantuan SPSS. Dan Excel. Data dianalisis dengan analisis jalur taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan

kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.

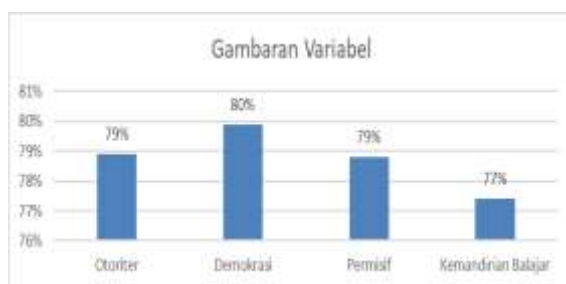
1. Uji Validitas dan realibilitas

Tabel 1. Uji Validitas dan Realibilitas

NO	Validitas					Simpulan
	X1	X2	X3	Y	T tabel	
1	0,394	0,603	0,496	0,776	0,214	Valid
2	0,313	0,468	0,483	0,453	0,214	Valid
3	0,256	0,573	0,219	0,565	0,214	Valid
4	0,599	0,603	0,497	0,489	0,214	Valid
5	0,416	0,591	0,542	0,514	0,214	Valid
6	0,603	0,499	0,537	0,646	0,214	Valid
7	0,486	0,480	0,621	0,740	0,214	Valid
8	0,642	0,329	0,537	0,709	0,214	Valid
9	0,678	0,322	0,489	0,577	0,214	Valid
10	0,491	0,379	0,386	0,388	0,214	Valid
11	0,237	0,561	0,495	0,245	0,214	Valid
12	0,468	0,530	0,388	0,363	0,214	Valid
13	0,429	0,485	0,362	0,274	0,214	Valid
14	0,356	0,371	0,606	0,220	0,214	Valid
15	0,438	0,298	0,435	0,514	0,214	Valid
Realibilitas					Cronbach's Alpha	Simpulan
X1			0,702		0,700	Reliabel
X2			0,714		0,700	Reliabel
X3			0,720		0,700	Reliabel
Y			0,737		0,700	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan item-item berdasarkan nilai koefisien Alfa (α) dari Cronbach dari variabel memiliki nilai T_{hitung} yang lebih besar dibanding dengan T_{tabel} dimana hasilnya item-item tersebut valid atau dengan kata lain item tersebut dapat digunakan. Hasil dari uji reliabilitas variabel jika dilihat pada tabel Interpretasi di atas, bahwa nilai r berada pada tingkatan 0,60-0,799 yang menyatakan bahwa pernyataan variabel pada hasil uji reliabilitas adalah kuat.

2. Uji Deskriptif



Gambar 1. Grafik Gambaran Variabel

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi pola asuh otoriter 79% atau baik, pola asuh Demokrasi 80% atau sangat baik, pola asuh permisif 79% atau baik, dan kemandirian belajar 77% atau baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Normalitas

Analisis	Variabel	Nilai	Sig	Simpulan
Normalitas		0.20	> 0,05	Normal
Uji F		0.00	< 0,05	Diterima
Uji T	X1	0,01	< 0,05	Diterima
	X 2	0.00	< 0,05	Diterima
	X3	0.02	< 0,05	Diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal. Selain itu berdasarkan uji T dan uji F maka data bisa diterima atau hipotesis secara parsial dan simultan dapat diterima.

Tabel 3. Uji F

Variebel	Nilai	Sig	Ketentuan
Otoriter	0.790	1.266	Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.
Demokrasi	0,987	1.013	
Permisif	0,782	1.279	

Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa **tidak ada multikolinieritas** antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Imam Ghozali bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai **Tolerance > 0,100** dan nilai **VIF < 10,00**. (Ghozali, 2006).

Tabel 4. Uji T

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.675 ^a	.455	.426	4.379	.455	15.586	3	56	.000

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1.976, dibandingkan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 65 (n), dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1.6889. Karena nilai DW 2.255 lebih besar dari batas atas (du) 1.67 dan kurang dari 4 - 1.67 (2.3111), maka

dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat autokorelasi**.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Nilai	Sig.	Kesimpulan
Terdapat pengaruh pola asuh orangtua otoriter terhadap kemandirian belajar siswa.	0,01	< 0,05	H1 diterima
Terdapat pengaruh pola asuh orangtua demokrasi terhadap kemandirian belajar siswa	0.00	< 0,05	H2 diterima
Terdapat pengaruh pola asuh orangtua permisif terhadap kemandirian belajar siswa	0.02	< 0,05	H3 diterima
Terdapat pengaruh pola asuh orangtua, otoriter, demokrasi dan permisif terhadap kemandirian belajar siswa secara bersama	0.00	< 0,05	H4 diterima

5. Uji Pengaruh

Tabel 5. Uji Besar Pengaruh

Variebal	Koofisien Regresi	Kooefisien korelasi	SE	SR	Simul tan	Luar
X1	0,294	0,414	12	27%		
X2	0,451	0,478	21	47%	45%	55%
X3	0,265	0,444	12	27%		
Total			45	100%		

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua otoriter terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 27%
- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua demokrasi terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 47%
- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua permisif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 27%
- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua, otoriter, demokrasi dan permisif terhadap kemandirian belajar siswa secara Bersama sebesar 45%.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Mulyawati & Christine, (2019) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa, yang berarti semakin tinggi pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. (Khoirurrohman, 2018) menjelaskan bahwa pola asuh otoriter berpengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa dengan sumbangan 7,62%, pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa dengan sumbangan sebesar 14,08%; pola asuh permisif berpengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa dengan sumbangan 12,50%; dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemandirian pada siswa dengan sumbangan sebesar 34,2%.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua otoriter terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 27%;
- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua demokrasi terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 47%;
- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua permisif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 27%;
- Terdapat pengaruh pola asuh orangtua, otoriter, demokrasi dan permisif terhadap kemandirian belajar siswa secara Bersama sebesar 45%.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Perspektif Peserta Didik terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Keempat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habsoh, S., Nasrudin, E., & Rosadi, A. (2021). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spiritual Anak Di Raudhatul Athfal. *Jurnal El-Audi*, 2(1), 20–36.

- Khoirurrohman, T. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd*, 8(1), 8-17.
- Kidjab, M. R., Ismail, S., & Abdullah, A. W. (2019). Deskripsi Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 25-31. <https://doi.org/10.34312/euler.v7i1.10330>
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 21-25. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.990>
- Rosadi, A., Mariah, E. Y., & Arrobi, J. (2021). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01, 119-125.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159-170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Suyitno, A. T. (2006). *Dasar-dasar Penelitian*. Lembaga Kajian Agama dan Filsafat.